

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam, kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dipuji atas hikmat, kebijaksanaan, dan pengetahuan-Nya yang telah diberikan. Berkat kehendak-Nya, penulis berhasil menyelesaikan proposal skripsi berjudul "Kajian Etis Teologis Perilaku Seks Bebas Pada Kalangan Kaum Muda Dalam Konteks Masyarakat Digital di Desa Salubua". Penyusunan proposal skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Teologi di Program Studi Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya Proposal Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku selaku rektor IAKN Toraja.
2. Bapak Syukur Matasak, M.Th. selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.
3. Bapak Darius, M.Th, selaku kordinator prodi Teologi Kristen
4. Bapak Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th. selaku dosen perwalian.
5. Kedua dosen pembimbing Bapak Yan Malino, S.Th., M.Pd.K dan Ibu Trisnawadi Darius, M.Th. yang dengan penuh kesabaran telah

membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Proposal dan Skripsi

6. Kedua dosen penguji ibu Dr. Selvianti, M.Th dan bapak Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K yang telah memberikan sumbangsi pemikiran dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th. selaku orang tua yang memberi motivasi dan dukungan bagi penulis selama melaksanakan perkuliahan.
8. Ibu Pebe Untung, M.Pd.K. sebagai dosen pendamping selama melaksanakan KKN yang memberikan motivasi dan dorongan bagi penulis.
9. Ibu Merlin Brenda, M.Th selaku dosen supervisor yang telah memberikan semangat bagi penulis dalam menjalani masa KKL di Jemaat To'Yasa Akung klasis Sasi Utara.
10. Bapak Oktaviandi Rantelino, M.Si. yang boleh memberikan saran dan motivasi bagi penulis dalam pembuatan judul proposal.
11. Seluruh dosen dan Staf kampus IAKN Toraja yang telah berperan dalam mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.
12. Kedua orang tuaku tercinta. Bapak Yulius Pasulu' dan Ibu Agustina parianda, sebagai wujud dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah di amanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan

memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh Pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan studi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya di fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku.

13. Kelima saudara saya: Serliana Bitta Pasulu', Fery Pasulu', Yusma Barri, Tengki Dengan, Donalty, dan seluruh pihak keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik melalui doa, materi dan terlebih kasih sayang dan perhatian kepada penulis.
14. Sahabat saya Laura Patelangan, Jubrianto, Milka Para'da'. yang boleh memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi bagi penulis dalam melaksanakan perkuliahan.
15. Teman seperjuangan saya dari Bastem yang selalu memberikan semangat selama memulai perkuliahan di IAKN Toraja
16. Teman-teman KKN-T IAKN Toraja Angkatan V di kelurahan Pangala Utara kecamatan Rinding Allo, yang sudah menemani penulis dalam masa-masa KKN-T.
17. Nenek Rudi selaku orang tua yang boleh memberikan tumpangan selama penulis melaksanakan perkuliahan dan juga boleh memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi bahkan yang selalu mendoakan penulis dalam melaksanakan perkuliahan.

18. Seluruh teman-teman PPGT Jemaat Lengke' dan PPGT Jemaat To'Yasa Akung yang terus memberikan semangat, motivasi dan dukungan bagi penulis dalam melaksanakan perkuliahan dan dalam menyelesaikan penyusunan proposal dan skripsi.
19. Seluruh anggota jemaat Lengke' dan Jemaat To'Yasa Akung yang terus memberikan semangat, motivasi dan dukungan bagi penulis dalam melaksanakan perkuliahan dan juga dalam menyelesaikan penyusunan proposal dan skripsi.
20. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Toraja Timur yang boleh memberikan motivasi dan juga tempat bagi penulis untuk belajar, dan juga boleh memberikan kasih sayang bagi penulis.
21. Kepada partner saya Yosua Afrianto selaku sahabat, teman curhat, teman bertengkar, yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi.
22. *Last but not least*, terimakasih untuk Yulita Bitta Senga' yaa.. diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Yang mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dibutuhkan kritik dan saran yang membangun bagi setiap pembacanya demi kesempurnaan penulisan ini dan penulisan selanjutnya.

Mengkendek, 05 Februari 2024

Penulis

Yulita Bitta Senga'

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kaum muda merupakan kelompok usia di mana seseorang dapat mengembangkan kreativitas dan produktivitas secara optimal, sekaligus menjalani masa transisi untuk menemukan jati diri sebelum memasuki fase di mana kaum muda harus mengaktualisasikan dirinya dalam berbagai bidang. Dalam konteks masyarakat, generasi pemuda sering dianggap sebagai penerus masa depan.<sup>1</sup>

Pada masa ini banyak gejala yang diekspresikan dan dinyatakan sebagai wujud dari kemauan pemuda tersebut. Dimana pemuda bergerak dan bertindak, mereka menggemari banyak hal, kaum muda mau berjuang untuk mewujudkan cita-citanya, mereka memiliki semangat yang menggebu-gebu walaupun belum berpengalaman serta idealisme mereka tidak ada batasnya.<sup>2</sup>

Karakteristik yang mencolok dari fase generasi muda adalah adanya perasaan transisi menuju posisi yang bertanggung jawab

---

<sup>1</sup> Andi Irwan, "Aktivitas Anak-Anak Dan Pemuda Dalam Penggunaan Internet," Cyber Security dan Forensik Digital (2018),52.

<sup>2</sup>Paul Lewis, *Cara Mengarahkan Anak* (Bandung: Kalam Hidup, 2005), 116.

dalam struktur masyarakat dan perubahan fisik dan psikologis yang dihadapi anak yang giat dan agresif dalam mencari identitas mereka.

Pada masa ini kecenderungan seksual sangat menonjol, disertai dengan perasaan-perasaan bingung, putus asa, dan tidak berdaya. Mereka merasa tidak sanggup menguasai dan mengendalikan kecenderungan-kecenderungan yang timbul. Ditinjau dari berbagai segi, maka pemuda adalah mereka yang hidup pada masa transisi, mereka yang sedang berada pada perbatasan antara fase anak-anak dan fase dewasa, sehingga dapat dikatakan bahwa pemuda sedang mengalami *conflicting loyalties*, sebab ditarik dari dua arus yang berlawanan, antara setia pada fase anak-anak atau setia pada fase dewasa.<sup>3</sup>

Dalam perkembangan zaman, aktivitas seorang pemuda dipengaruhi oleh berbagai situasi atau kondisi kehidupan yang bisa berdampak positif ataupun negatif. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan seorang pemuda termasuk perilaku bebas dalam hal seksualitas, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua, pergaulan bebas, kurangnya

---

<sup>3</sup> Ibid 117

kemampuan untuk menahan diri, kurangnya pengetahuan tentang seksualitas, dan kemajuan teknologi.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi semakin pesat seiring dengan berjalannya waktu dan teknologi menjadi semakin penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, masyarakat tidak dapat menghindar dari penggunaan teknologi dan harus ikut terlibat dalam penggunaannya. Komunikasi digital semakin berkembang dengan cepat dan hal ini telah menciptakan dunia baru atau komunitas baru yang terbentuk di antara dunia nyata dan dunia maya yang dikenal sebagai masyarakat digital.

Kemajuan teknologi membawa dampak negatif bagi kaum muda, sehingga masyarakat harus bertanggung jawab untuk menangani masalah ini. Salah satu cara untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat adalah dengan melibatkan banyak pihak, termasuk orang tua, Gereja, dan masyarakat. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama karena dampak negatif dari kemajuan teknologi semakin besar, terutama pada kaum muda. Isu pergaulan bebas di antara kaum muda telah menjadi isu

---

<sup>4</sup>Theresia Tiodora Sitorus, "Implikasi Pembinaan Pemuda Dan Gereja Atas Faktor-Faktor Penyebab Kasus Hamil Diluar Nikah," *Evangelikal: Jurnal Teologi dan Pembinaan Warga Jemaat* (2020): 196-197.

sosial yang menyebabkan kekhawatiran bagi masyarakat. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perilaku bebas dalam hubungan sosial di kalangan generasi muda semakin meningkat.

Ancaman yang mengintai pemuda-pemudi adalah pergaulan bebas dalam bentuk perilaku seks bebas. Bergaul dengan cara yang salah akan membawa dampak negatif pada kesehatan fisik, emosional, dan sosial. Kurangnya pemahaman yang tepat tentang seksualitas juga menjadi salah satu faktor yang memicu perilaku seks bebas pada pemuda-pemudi.<sup>5</sup>

Pergaulan bebas seringkali dikaitkan dengan perilaku menyimpang pada kaum muda, terutama terkait dengan perilaku seksual. Dampak dari pergaulan bebas pada kaum muda antara lain kehamilan di luar nikah. Saat ini, pergaulan bebas pada kalangan muda sudah semakin berlebihan dan bukan lagi hal yang baru dalam masyarakat. Perilaku yang tidak pantas ini bahkan sudah menjadi kecanduan bagi generasi muda, sehingga wajar jika banyak pemuda yang mengalami kehamilan di luar nikah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Haryati Astuti, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas" Jurnal Kebidanan Midwifery (2017)

<sup>6</sup> Ibid

Hal itu terjadi juga di Desa Salubua dimana terdapat beberapa pemuda yang sudah tidak dapat mengontrol dirinya dari dunia digital, yang ditunjukkan dengan perilaku seks bebas oleh tiga orang pemuda yang ada di desa Salubua yang hamil di luar nikah.<sup>7</sup> Dalam memaknai segala persoalan di atas dan untuk mengamati kenyataan yang ada di lingkup Desa Salubua di mana kebanyakan kaum muda menunjukkan sikap atau perilaku yang tidak sejalan dengan norma dan aturan yang ada.

Fakta tersebut ditunjukkan oleh beberapa pemuda-pemudi yang ada di Desa Salubua, karena pada faktanya ada tiga orang dari pemuda di Desa Salubua yang hamil di luar nikah dan hal ini disebabkan oleh adanya pergaulan bebas dan tidak adanya perhatian dari orang tua. Oleh karena itu, dari persoalan tersebut penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang cara masyarakat menyikapi seks bebas pada kalangan kaum muda dalam konteks masyarakat digital di Desa Salubua.

## **B. Fokus Masalah**

Di Desa Salubua ada beberapa kasus yang terjadi akan tetapi penulis berfokus kepada satu hal yakni tentang cara masyarakat

---

<sup>7</sup> Yulius Pasulu, *Wawancara Penulis*, Desa Salubua, 6 September 2022

dalam menyikapi seks bebas berdasarkan iman Kristen pada kalangan kaum muda dalam konteks masyarakat digital di Desa Salubua.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada informasi sebelumnya, maka pertanyaan utama yang diajukan adalah bagaimana pandangan etis teologis masyarakat Desa Salubua terhadap perilaku seks bebas pada kalangan kaum muda dalam konteks masyarakat digital?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis berbagai sudut pandang etis yang ada dan bagaimana pandangan ini memengaruhi Tindakan dan keputusan kaum muda terkait perilaku seks bebas, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa IAKN Toraja yang akan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan seks bebas di kalangan kaum muda.

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa IAKN Toraja khususnya dibidang pembinaan kaum muda, pada mata kuliah pembinaan warga gereja anak dan remaja (PWGAR).

## **2. Manfaat praktis**

Dengan adanya karya penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemuda dan juga masyarakat yang ada di Desa Salubua dalam mengarahkan para pemuda, agar mereka tidak mudah tidak mudah terjerumus kedalam dunia seks bebas.

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB I: Pendahuluan dalam bab ini penulisa akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka bagian ini akan menguraikan tentang pengertian kaum muda, dasar alkitabiah tentang pemuda, pengertian seks bebas, landasan teologis menegnai seks bebas, pandangan etis teologis tentang perilaku seks bebas pada kaum muda, Pengertian masyarakat digital.

- BAB III: Metodologi penelitian yang berisi metode penelitian, Teknik pengumpulan data, sumber data dan analisis data.
- BAB IV: Hasil penelitian tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V: Penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian dilapangan.